

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pengembangan lembar aktivitas siswa (LAS) berbasis pendekatan *open-ended* pada materi peluang di SMP IT AL-IHYA Tg. Gading diperoleh kesimpulan bahwa proses pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *open-ended* dalam penelitian ini dapat dirangkum menjadi tiga tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Penelitian ini berhasil mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *open-ended* dengan memenuhi kriteria valid, cukup praktis dan efektif. Hal ini diperoleh dari:

1) Validitas

Melalui proses penilaian oleh tim ahli dengan diberikan lembar validasi dan lembar aktivitas siswa yang ingin divalidasi, kevalidan LAS yang dikembangkan berbasis pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP IT AL-IHYA Tg. Gading memperoleh kriteria valid. Hal tersebut terlihat dari perolehan rata-rata skor penilaian oleh tim ahli.

2) Keefektifan

Keefektifan LAS yang dikembangkan berbasis pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP IT AL-IHYA Tg. Gading, berdasarkan hasil pengamatan observer yang diberikan lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dapat dikategorikan “cukup baik”, diperoleh dari rata-rata perolehan skor pengamatan, kemudian ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa setelah pembelajaran dinyatakan tuntas, karena persentase ketuntasan klasikal memenuhi kriteria. Kemudian angket respon siswa yang diberikan setelah menggunakan lembar aktivitas siswa (LAS) yang menyatakan “senang, baru, berminat, tertarik dan memahami” menunjukkan respon yang

positif. Sehingga perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *open-ended* ini layak digunakan di dalam pembelajaran matematika materi peluang. Dengan demikian, karena ketiga indikator telah dipenuhi, maka keefektifan LAS berbasis pendekatan *open-ended* dapat dikategorikan “efektif”.

3) Kepraktisan

Kepraktisan LAS yang dikembangkan berbasis pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP IT AL-IHYA Tg. Gading adalah mengujicobakan LAS kepada 6 siswa, kemudian memberikan lembar keterbacaan dan berdasarkan kritik tim ahli menyatakan LAS layak untuk digunakan tanpa ada kendala yang berarti begitu juga diujicobakan kepada enam siswa diluar subjek penelitian. Hal tersebut terlihat dari perolehan rata-rata skor angket respon siswa yang diberikan kepada enam siswa uji keterbacaan tersebut menunjukkan kategori baik dan dari lembar uji keterbacaan, rata-rata siswa menyatakan bahwa lembar aktivitas siswa (LAS) mudah dipahami dan dapat dibaca dengan jelas, hanya saja ada sebagian kritik dari siswa yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan pada LAS serta soal-soalnya terlalu banyak. LAS yang telah divalidasi oleh tim ahli menyatakan bahwa LAS yang dikembangkan dapat diterapkan atau digunakan dilapangan dengan sedikit revisi.

4) Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menggunakan lembar aktivitas siswa dengan pendekatan *open-ended* pada uji coba lapangan mengalami peningkatan terkategori sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal diantaranya:

1. Lembar aktivitas siswa pada materi peluang dengan pendekatan *open-ended* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di dalam kelas untuk siswa SMP.
2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, agar penelitian berikutnya dapat lebih sempurna.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan menambahkan kemampuan-kemampuan matematika lainnya seperti penalaran, komunikasi, representasi dan pemecahan masalah.
4. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* berdampak positif bagi siswa, sehingga diharapkan guru untuk memiliki kemampuan dalam memilih materi matematika yang sesuai untuk disajikan dengan pendekatan *open-ended*.